

Lampiran 1. Lembar penjelasan penelitian

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nidaul Hasanah

NIM : 20150320106

Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saya akan mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja”. Saya mengharapkan partisipasi saudara sebagai partisipan dalam penelitian ini. Penelitian akan dilakukan dengan cara wawancara mendalam tentang faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku menjaga kesehatan reproduksi remaja santri putri. wawancara ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Putri selama kurang lebih 60 menit.

Saya menjamin kerahasiaan informasi yang saudara berikan, apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan terkait penelitian, saya bersedia memberikan penjelasan. Demikian penjelasan dari saya atas segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih. Apabila saudara bersedia menjadi partisipan, dimohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Yogyakarta, Februari 2019

Peneliti

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketersediaan sebagai partisipan

“ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA”

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar permohonan menjadi partisipan saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Tempat tanggal lahir :

Pendidikan :

Nomor Hp/Telp :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Nidaul Hasanah mahasiswa dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani untuk dapat dipergunakan seperlunya dan apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau keberatan saya, maka saya dapat mengajukan keberatan tersebut kepada peneliti.

Yogyakarta, Februari 2019

Menyetujui

(.....)

Lampiran 3. Panduan sesi wawancara

**PANDUAN SESI WAWANCARA TERKAIT FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU REMAJA DALAM MENJAGA
KESEHATAN REPRODUKSI**

Nama :.....
Tanggal :.....
Waktu :.....
Lama :.....
Tempat :.....

1. PERTANYAAN WAWANCARA

- a. Menurut anda, apa alasannya bahwa pengetahuan dalam menjaga kesehatan reproduksi itu penting bagi remaja dan bagaimana pengetahuan remaja itu dapat mempengaruhi perilaku menjaga kesehatan reproduksi ?
- b. Menurut anda, sikap remaja seperti apakah yang dapat mempengaruhi perilaku menjaga kesehatan reproduksi?
- c. Menurut anda pendidikan yang seperti apa yang dapat mempengaruhi perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi dan coba jelaskan seberapa pentingkah pendidikan remaja sehingga dapat mempengaruhi perilaku dalam menjaga kesehatan reproduksi ?

- d. Bagaimana menurut anda petugas kesehatan dapat mempengaruhi perilaku dalam menjaga kesehatan reproduksi ?
- e. Kondisi lingkungan seperti apakah yang dapat mempengaruhi perilaku menjaga kesehatan reproduksi dan bisakah anda jelaskan, bagaimana kondisi lingkungan di sekitar tempat tinggal anda ?
- f. Menurut anda, bagaimana usia mempengaruhi perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi ?

Lampiran 4. Tema dan Subtema

I. Tema : Pengetahuan tentang perilaku menjaga kesehatan reproduksi

1. Sub Tema : Pentingnya pengetahuan dalam menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1 : yaaa penting, biar mengurangi resiko- resiko yang ada dan jangka panjangnya dari ketidaktahuannya bisa jadi penyakit
- b. R2 : Penting sih, biar tetep sehat gitu lo, jangan sampai ada kenapa-kenapa yang bisa bikin organ reproduksinya ada penyakit.
- c. R3 : ya penting, kita juga harus tau tentang kesehatan reproduksi, ya kan buat ngejaga kesehatan kita sendiri juga.
- d. R4 : sangat penting karena dari pengetahuan itu kita tuh bisa tau ini baik dan ini buruk terus kita juga lebih bisa hati- hati gak sembrono

2. Sub Tema : Pengaruh pengetahuan terhadap perilaku menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1 : ya berpengaruh, kalau ternyata perilaku kita kaya menyalahi pengetahuan itu atau bertolak belakang itu bisa diluruskan.
- b. R2 : berpengaruh, kalau semisal kita gak tau kan kita gak bakal melakukan itu, gak tau cara menjaga kebersihannya alat rerproduksi.
- c. R3 : Berpengaruh, ya kalau orang gak berpengetahuan pasti perilakunya juga kan mereka kaya seenaknya sendiri gitu.

- d. R4 : Mempengaruhi mbak, jadi kita tuh jadi lebih tau dan kita bisa ngamalin untuk diri kita sendiri kaya menerapkan dalam kehidupan sehari- hari.

II. Tema : Sikap remaja terhadap perilaku menjaga kesehatan reproduksi

1. Sub Tema : sikap remaja tentang kesehatan reproduksi

- a. R1 : ya mungkin nerapin pola hidup sehat gitu mbak, selalu jaga kebersihan pakaian dalam, sama kebersihan dirinya.
- b. R2 : kalau peduli itu kaya gimana kalau gak peduli gimana... ya kalau peduli semisal kalau harusnya waktunya mandi ya mandi, waktunya ganti pembalut ya ganti, jadi ya sadar sendiri gitu
- c. R3 : Ya kalau sikap sih kita bisa menghindari makan- makan yang makanan instan, kalau lagi haid juga harus nyari- nyari pembalut, terus menjaga kebersihan terus menjaga pergaulan
- d. R4 : Sikapnya ya mbak, rajin menjaga kebersihan, kita harus sering-sering ganti pakaian dalam, ganti pembalut terus juga harus menjaga farji (alat reproduksi)

2. Sub Tema : Pengaruh sikap terhadap perilaku menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1: ya berpengaruh ya mbak, kalau kita orangnya bersih paling ya akhirnya kita diterapin dalam kehidupan sendiri dan kita gak mau kotor- kotor

- b. R2: ya berpengaruh, kalau semisal kita peduli sayang sama tubuh kan males gak males ngantuk gak ngantuk bakal mandi, bakal ganti pembalut kaya gitu
- c. R3 : berpengaruhnya buat kita kaya membiasakan hal- hal yang baik yang perlu kita lakukan dan yang gak baik yang gak perlu kita lakukan.
- d. R4 : berpengaruh mbak, sikapnya itu ya kita peduli dengan diri kita dan kita bener- bener kaya ngejaga gitu kalau kita udah menjaga jadi kita bener- bener udah merawat lah istilahnya kaya gitu merawat kesehatan

III. Tema : Pendidikan remaja pada perilaku menjaga kesehatan reproduksi

1. Sub Tema : Pendidikan dalam menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1: pendidikan yang yaa, misal kalau seingat aku pas SD pernah ada sex education tapi masih dasar- dasar, sama gurunya dikasih tau harus sering- sering ganti celana dalam
- b. R2 : ya kaya gitu harus di sosialisasikan lah ya mbak, terus banyak penyuluhan jadi menyadarkan lah, pasti setiap orang kesadaran buat menjaga mesti bakal ada
- c. R3 : kalau di sekolah kan ada penyuluhan, biasanya kalau penyuluhan sebulan sekali di kesehatan reproduksinya
- d. R4 : jadi tuh pendidikannya kan kaya kita dari kecil diajarin orang tua, kaya dibilangin dari dibilangin kita kan sekolah dijelasin sama guru oh iya

ya ternyata bener kaya gitu, dari sekolah kalau disosialisasi lebih luas ya mbak itu kan dijelasin langsung sama pakarnya kesehatan reproduksi

2. Sub Tema : Manfaat pendidikan dalam menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1 : ya dengan pendidikan itu ya kita jadi tau lagi ya tentang kesehatan reproduksi atau kesehatan apapun akhirnya kita menerapakan pendidikan itu dalam kehidupan sehari- hari kita.
- b. R2 : kalau semisal di sosialisasi di penyuluhan gitu kalau udah tau caranya kita juga gak boleh malas, kalau masih males harusnya sadar kan udah tau kenapa gak di lakuin, kenapa gak diterapin.
- c. R3 : kalau diadakan kegiatan kaya gitu mempengaruhinya kan mungkin kita ada yang belum tau terus kita juga bisa mengetahui yang benarnya yang mana.
- d. R4 : kita bisa dapat ilmu pengetahuan jadi kita bisa menambah apa cara untuk menjaga kesehatan reproduksi kita

3. Sub Tema : Perbedaan perilaku menjaga kesehatan reproduksi pada setiap jenjang pendidikan

- a. R1 : dari SDpun kita udah dikenalin ya mbak sama pelajaran sex education itu. sex education itu kan gak cuma berhubungan sama kita menghindari seks bebas gitu, bukan cuma itu tapi ya tentang kesehatan reproduksi itu sendiri jadi ya semakin nambah jenjangnya jadi semakin kita tau semakin sadar juga sih sebenarnya semakin banyak

pengetahuannya juga terus kita semakin gedanya harusnya sih tambah sadar juga

- b. R2 : SMP ya kan mesti tau kalau asih awal- awal SMP kan bisalah lah masih kaya masih males walaupun udah tau juga masih males harus disuruh- suruh baru mau, terus anak SD kan kalau disuruh mandi kan anak SD masih susah, terus kalau SMA kan anak kuliah harusnya tanpa disuruh juga kan udah sadar harus gimana.
- c. R3 : biasanya kalau anak SMP kan lebih masih kekanak- kanaan juga kan masih dibawa- bawa SD jadi ya mungkin mereka juga masih acuh tak acuh sama kesehatan sama alat reproduksi mereka mungkin ya baru menginjak SMA baru menyadari kaya gini apa kita tuh butuh menjaga alat reproduksi kita
- d. R4 : kaya kalau di SD kan mikirnya seneng main sama temen gitu kalau menurut aku, nah kalau SMP itu udah mulai kaya kita itu sedikit membuka jendela ya walaupun belum dewasanya ya mba seenggaknya kan dia itu ngawang- ngawang dalam pengatahunnnya, kalau di SMA itu tuh kita udah bener- bener sedikit tau udah mulai terbuka terus kita juga udah mulai ngamalin lah kaya gitu

IV. Tema : keberadaan pengurus kesehatan dalam perilaku remaja menjaga kesehatan reproduksi

1. Sub Tema : Peran pengurus kesehatan terhadap perilaku remaja dalam menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1 : misalnya kita ada keluhan kesehatan akhirnya kita tanya ke pengurus kesehatan itu yang lebih tau karena ya emang paham ilmu kesehatan juga terus dikasih tau
- b. R2 : Kalau pengurus disini mba mbanya kalau semisal ada yang sakit gitu mesti langsung apa sih dikasih obat, kadang ya ada anak kamarnya bilang nanti langsung dikasih obat, kalau gak diantar ke klinik
- c. R3 : pengurus kesehatan itu orang yang lebih tau bisa ngasih tau gitu kalau orang sakit tuh jangan terlalu banyak dikasih obat terus juga kaya sering ngecek tekanan darah kalau kurang darah terus dikasih obat tambah darahnya dibilangin kamu kurang makan sayur
- d. R4: soalnya kalau ada pengurus kesehatan dilihat tanda- tandanya ini, kalau aku sih pengurus kesehatan gak cuma ngurusin itu tapi ngurusin lingkungan juga gitu

2. Sub Tema : Pentingnya keberadaan pengurus kesehatan untuk menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1 : penting banget, dengan adanya pengurus kesehatan istilahnya kalau mau apa- apa terkait kesehatan ya di pondok sendiri kita bisa tau

dan tanya ke pengurus kesehatan karena mereka yang lebih tau dibidangnya

- b. R2 : Ya sekarang itu penting, tapi karena gak mencakup keseluruhan jadi kalau sakit ini baru meduliin, harusnya kan juga kaya penyuluhan pas malam jumat, itu kan jadi kumpul semua
- c. R3 : Penting banget mbak, apalagi ya kalau semua pengurus penting banget buat ngatur kita juga kan, ngebantu kita juga, bantu banget ya kalau kita sakit kalau butuh obat
- d. R4 : dengan adanya pengurus itu kita lebih tau siapa- siapa yang berhak ngurusin jadi kan kita apa ya mbak gak terlalu banyak repotin orang dan gak bingung

V. Tema : Lingkungan tempat tinggal remaja dalam perilaku menjaga kesehatan reproduksi

1. Sub Tema : pengaruh lingkungan pada perilaku menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1 : yang jelas yang bersih ya mbak biar kita ikut menjaga kesehatan reproduksi, bersih ya bersih ya sehat lingkungannya, jadi dengan lingkungan bersih lingkungan sehat jadi kita terpengaruh untuk jadi bersih dan sehat
- b. R2 : kalau lingkungannya misal kotor kan jadi semisal kamar mandinya kotor kan jadi malas mandi kalau kamar mandinya bersih kalau mandi bisa resik

- c. R3 : Iya dapat mempengaruhi, kalau lingkungan kita baik orang-orangnya baik perilaku kita juga kan bakal condong ke yang baik- baik juga
- d. R4 : Mempengaruhi banget mbak, aku tinggal di suatu kamar itu rajin- rajin kaya gitu terus kalau ada baju- baju dicantolan itu ditaruh ditaruh tempatnya gak jajan sembarangan terus kita dibawa ya mbak

2. Sub Tema : Gambaran lingkungan bersih dan sehat

- a. R1 : bersih ya bersih ya sehat lingkungannya, dengan lingkungan bersih lingkungan sehat jadi kita terpengaruh untuk jadi bersih dan sehat walaupun yang gak sehat ya kaya lembab gitu sih ya mbak
- b. R2 : lingkungan bersih itu ya kaya tadi kalau segedung itu malah lebih bersih daripada beda- beda kamar, kalau sehat sih ya kalau aku lebih ke makanan tempat masaknyanya aja udah kotor udah gak terjamin pasti itu mikirnya juga udah sehat enggak, pasti ada pikiran- pikiran ini bersih apa gak. Kalau di kamar gak begitu lembab, Tapi cahayanya kurang, ketutup gitu.
- c. R3 : Kalau lingkungan bersih itu yang enak dipandang, enak dipandangnyanya ya kaya rapih gitu tata letaknya terus juga gak ada sampah- sampah yang berserakan gitu kalau lingkungan sehat kan kita juga yang pertama harus bersih dulu nanti bakalan sehat terus nanti juga

- d. R4 : Kalau aku sih lingkungan yang bersih itu yang gak kumuh yang suci yang kalau sama barang tuh gak bruk bruk gitu, kalau lingkungan yang sehat itu lingkungan yang walaupun banyak misal ya mba didalam satu desa banyak remaja yang kaya minum- minuman terus dia juga sering keluyuran malam ya kita tetep tegur sapa gitu lo mbak tapi kita kalau diajak gak mau kaya gitu ya intinya bisa menjaga pergaulan

VI. Tema : Usia remaja pada perilaku dalam menjaga kesehatan reproduksi

1. Sub Tema : Pengaruh usia dalam perilaku menjaga kesehatan reproduksi

- a. R1 : ya kalau tambah usia ya kesadarannya tambah meningkat juga jadi tambah bisa lagi menerapkan di kehidupan sehari- hari
- b. R2 : kalau anak kecil kan harusnya masih butuh bimbingan tapi kalau udah gede kan harusnya udah lebih tau, udah lebih banyak ilmu yang dikasih
- c. R3 : usia kita usia- usia kita remaja lima belas ke atas kan harus menjaga kesehatan reproduksi jangan males- malesan kaya gitu, mungkin kalau usia dibawah itu mungkin masih bisa dimaklumin gitu kan
- d. R4 : Ya kalau anak kecil kan harus disadarkan, masih labil, tapi kan kalau aku sendiri sih masa iya aku udah gede disadarkan terus ganti celana kan gak mungkin harus disadarkan

2. Sub Tema : Perbedaan perilaku menjaga kesehatan reproduksi pada berbagai usia remaja

- a. R1 : anak kecil itu ya anak TK ya mbak karena yang masih diawasin banget kan anak TK, kalau tambah gede tambah tau tambah sadar tambah dewasa juga dalam menyikapi suatu hal cuma balik lagi ke masing- masing orang, tergantung pribadi orang
- b. R2 : kalau semisal anak kecil kan ya itu masih disuruh- suruh tapi kan kalau anak gede masa udah gede masih disuruh- suruh, tapi tergantung dari dirinya sendiri sama tergantung kesadaran, lingkungan dan pengetahuannya
- c. R3 : kalau dari segi umur kan anak kecil masih terlalu acuh sama mereka jaga kesehatannya kalau gede juga kan mereka tau sendiri gak baik buat kita kalau anak kecil belum terlalu sadar mungkin yang udah gede udah sadar
- d. R4 : Kalau dari remaja sih tergantung orangnya dia emang udah taulah udah paham dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk walaupun masih labil ya mbak

Lampiran 5. Surat Keterangan Lolos Uji Etik



UMY UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Unggul di dalam

FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

Nomor : 052/EP-FKIK-UMY/II/2019

KETERANGAN LOLOS Uji ETIK ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Health Research Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Analisis Kualitatif Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja"

Peneliti
Investigator : Nur Azizah Indriastuti
Nidaul Hasanah

Nama Institusi
Name of the Institution : Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

Negara
Country : Indonesia

Dan menyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

And declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard

Yogyakarta, 11 Februari 2019
Ketua,

Titiek Hidayati, M.Kes.,
Sp.DP, FISPH, FISCM.

***Peneliti Berkewajiban :**

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian seneus yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Sili Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lungkar Selatan)
Tamanliris - Kasihan - Bantul
D I Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id

Lampiran. 6 Surat Keterangan Survey Pendahuluan



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A
SK BAKI PT
No. 811/SK/BAN/PT/AK.01/MP/05/12/2018

Nomor: 279/ B.3-III / PSIK / X / 2018
Hal : Survey Pendahuluan
Lamp. : -0-

Kepada Yth. : Bapak/Ibu
Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurusalam Putri
di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, memohon ijin :

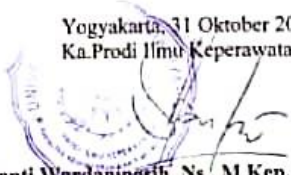
N a m a : Nidaul Hasanah
Nomor Mahasiswa : 20150320106
Pembimbing : Nur Azizah Indriastuti, Ns., M. Kep
NIK : 19841217201507 173 161
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Untuk mengadakan Survey Pendahuluan pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka persiapan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai akhir studi Sarjana Keperawatan (S1). "*Analisis Kualitatif Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi Remaja Putri.*"

Demikian, atas perkenan dan kerjasama yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Oktober 2018
Ka.Prodi Ilmu Keperawatan


Shanti Wurdaningsih, Ns., M.Kep.,Sp.Kep.Jiwa.,Ph.D

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tirmantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax FKIK (0274) 387658, Fax Universitas (0274) 387646

Unggul
Islami

Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A
SK BAN-PT
No. 81/SK/ BAN-PT/ AK. SURF/ P/ N/ V/ 2015

Nomor: 285 / C.6-III/PSIK / II/2019
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**
Lamp : -0-

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Kepala Ponsok Pesantren Al Munawwir Krapyak
Komplek Nurussalam Putri Yogyakarta
Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa untuk memperoleh derajat sarjana Keperawatan, mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diberi tugas Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Untuk itu diperlukan penelitian di lapangan guna mendapatkan kebenaran dalam penulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini dapat diijinkan untuk mencari data dan informasi sebagai penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Nama : Nidaul Hasanah
NIM : 20150320106
Pembimbing : Nur Azizah Indriastuti, Ns., M. Kep

KTI : " *Analisis Kualitatif Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi Pada Remaja .* "

Demikian surat permohonan ijin ini kami ajukan, atas terkabulnya serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Februari 2019
Ka. Prodi Ilmu Keperawatan

Shanti Wardaningsih, Ns., M. Kep., Sp. Jiwa., Ph. D



Kampus
Jl. Lingkar Selatan, Tamansirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

Muda mendunia